

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah Studi Kasus. Menurut Setiadi (2013) penelitian studi kasus merupakan penelitian dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal ini dapat berarti satu orang, kelompok penduduk yang terkena suatu masalah. Unit yang menjadi masalah tersebut secara mendalam dianalisa baik dari segi yang berhubungan dengan kasusnya sendiri, faktor resiko, yang mempengaruhi, kejadian yang berhubungan dengan kasus maupun tindakan dan reaksi dari kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu, meskipun yang diteliti dalam kasus tersebut hanya berbentuk unit tunggal, namun dianalisa secara mendalam dan menyertakan berbagai sumber informasi. Studi ini untuk mengeksplorasi masalah Asuhan keperawatan pada pasien gastritis dengan masalah keperawatan ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh di Puskesmas Rejosari tahun 2021.

B. Batasan Istilah (Definisi operasional)

Definisi operasional adalah penentuan konstruk atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur dan mempermudah dalam mengartikan makna penelitian (Sugiyono, 2014). Asuhan keperawatan pada pasien gastritis dengan masalah keperawatan ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh di Puskesmas Rejosari tahun 2021.

Tabel. 3.1

Batasan Istilah

Variabel	Batasan Istilah	Cara Ukur
Gastritis	Gastritis merupakan suatu keadaan peradangan atau perdarahan mukosa lambung yang dapat bersifat akut, kronis, difus, atau lokal. Dua jenis gastritis yang sering terjadi adalah superficial akut dan gastritis atropik kronis. (prince dan wilson 2006, di dalam buku Nanda NIC-NOC 2015)	Obervasi,Wawancara, Pemeriksaan fisik (Inspeksi,Palpasi,Perkusi Aulkultasi)
ketidakseimbang nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh	Ketidakseimbangan Nutrisi Kurang Dari Kebutuhan Tubuh adalah asupan nutrisi tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan metabolic (Herdman & Kamitsuru, 2015).	Wawancara,observasi,rekam medik, pemeriksaan fisik (infeksi palpasi perkusi auskultasi) rekam medik

C. Partisipan

Subjek yang di gunakan dalam penelitian ini adalah 1 kilen yang mengalami diabetes militus dengan masalah kerusakan integritas jaringan dengan kriteria partisipan :

Kriteria inklusi

a. Partisipan dengan diagnosa medis gastritis

- b. Bersedia menjadi responden
- c. Di rawat di Puskesmas Rejosari

Kriteria eksklusi

- a. Tidak bersedia menjadi responden
- b. Klien dengan penurunan kesadaran
- c. Klien dengan komplikasi

D. Lokasi Dan Waktu

- 1. Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan Di Puskesmas Rejosari

- 2. Waktu Penelitian

Waktu dilaksanakannya penelitian adalah tahun 2021

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2013). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

- a. Wawancara

Metode wawancara merupakan bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab kepada pasien, keluarga dan tenaga kesehatan yang dilakukan untuk memperoleh data subyektif tentang masalah keperawatan yang dihadapi pasien. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara tak

berstruktur, sebab pertanyaan-pertanyaan dapat dijawab secara bebas sesuai dengan keluhan pasien

b. Observasi

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data dimana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana mengamati secara langsung perilaku dan keadaan pasien untuk memperoleh data tentang kesehatan dan perawatan. Observasi dilakukan dengan menggunakan penglihatan dan alat indera lainnya seperti sentuhan, pendengaran dan penciuman.

c. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan yang dilakukan mulai dari ujung rambut sampai ujung kaki dengan menggunakan 4 teknik, yaitu Menurut Doengoes (2014). dengan masalah ke tidak seimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh

d. Hasil Inspeksi : abdomen apakah simetris atau tidak

e. Palpasi : periksa bagian perut sebelah kiri, apakah ada nyeri tekan atau tidak.

f. Perkusi : ketuk pada bagian perut sebelah kiri apakah ada kembung atau tidak.

g. Aulkultasi : periksa pada bagian bising usus, apakah ada udara atau tidak kam medik

Hasil pemeriksaan rekam medik dan pemeriksaan laboratorium

F. Analisa Data

Analisa data adalah kemampuan pengembangan daya pikir dan penalaran data keperawatan sesuai dengan kaidah-kaidah dalam ilmu keperawatan untuk mendapatkan sebuah kesimpulan untuk membahas permasalahan keperawatan (Ali,2012). Analisa data yang diperoleh pada gastritis dengan ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh, yaitu :

1. Pengumpulan data

Data di kumpul melalui wawancara, observasi ,rekam medik. Hasil penelitian ditulis dalam bentuk catatan lapangan dan dibuat transkrip

2. Mereduksi data

Data dari hasil wawancara dibuat dalam bentuk transkrip dan di kelompokkan menjadi data subjektif dan objektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan .

3. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan menggunakan tabel dan teksnaratif. Kerahasiaan klien dijaga dengan membuat nama inisial dalam identitas klien.

4. Kesimpulan

kesimpulan dilakukan setelah data direduksi dan disajikan. Kesimpulan penelitian ini berupa bagaimana ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh yang dialami pasien dengan gastritis sebelum dan setelah diberikan asuhan keperawatan dengan metode in.

G. Etik Penelitian

Etik penelitian adalah penelitian keperawatan pada umumnya melibatkan sebagai subjek penelitian. Manusia sebagai subjek penelitian makhluk yang holistic, merupakan integrasi aspek fisik, psikologis, sosial dan spiritual yang tidak bisa dipisahkan. Penelitian pada salah satu aspek yang dimiliki subjek dapat mempengaruhi dan beresiko menimbulkan masalah pada aspek lainnya, sehingga penelitian keperawatan perlu dikawal dengan etika penelitian yang memberikan efek samping ditimbulkan (Dharma, 2013).

1. Persetujuan untuk berpartisipasi sebagai subjek penelitian setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap dan terbuka dari penelitian tentang keseluruhan pelaksanaan penelitian. Peneliti melakukan beberapa hal yang berhubungan dengan *informed consent*:
 - a. Mempersiapkan formulir persetujuan yang akan ditanda tangani oleh subjek penelitian. Isi formulir *informed consent* mencakup :
 - 1) Penjelasan tentang judul penelitian, tujuan dan manfaat penelitian
 - 2) Permintaan kepada subjek untuk berpartisipasi dalam penelitian
 - 3) Penjelasan prosedur penelitian
 - 4) Gambaran tentang resiko dan ketidaknyamanan selama penelitian
 - 5) Penjelasan keuntungan yang didapat dengan berpartisipasi sebagai subjek penelitian
 - 6) Penjelasan tentang jaminan kerahasiaan dan anonimitas
 - 7) Hak untuk mengundurkan diri dari keikutsertaan dengan prosedur penelitian

- 8) Persetujuan peneliti untuk memberikan informasi yang jujur terkait dengan prosedur penelitian
 - 9) Pernyataan persetujuan dari subjek untuk ikut serta dalam penelitian
- b. Memberikan penjelasan langsung kepada subjek mencakup seluruh penjelasan yang tertulis dalam formulir informed consent dan penjelasan lain yang diperlukan untuk memperjelas pemahaman subjek tentang pelaksanaan penelitian.
 - c. Memberikan kesempatan kepada subjek untuk bertanya tentang aspek – aspek yang belum dipahami dari penjelasan peneliti dan menjawab seluruh pertanyaan subjek dengan terbuka.
 - d. Memberikan waktu yang cukup kepada subjek untuk , menentukan pilihan mengikuti atau menolak ikut serta sebagai subjek penelitian.
 - e. Meminta subjek untuk menandatangani formulir informed consent, jika ia menyetujui ikut serta dalam penelitian.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek (*respect for privacy and confidentiality*)

Peneliti perlu merahasiakan berbagai informasi yang menyangkut privasi subjek. Sehingga peneliti perlu merahasiakan berbagai informasi yang menyangkut privasi subjek yang tidak ingin identitas dan informasi tentang dirinya diketahui oleh orang lain. Prinsip ini dapat diterapkan dengan cara meniadakan identitas seperti nama, dan alamat kemudian

subjek diganti dengan kode tertentu. Dengan demikian segala informasi yang menyangkut identitas subjek tidak terekspos secara luas.

3. Menghormati keadilan dan inklusivitas (*respect for justice inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dalam penelitian secara jujur, tepat, cermat, hati – hati dan dilakukan secara professional. Sedangkan prinsip keadilan mengandung makna bahwa penelitian memberikan keuntungan dan beban secara merata sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan subjek.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harm benefits*).

Prinsip ini mengandung makna bahwa setiap penelitian harus mempertimbangkan manfaat yang sebesar – besarnya bagi subjek penelitian dan populasi dimana hasil penelitian akan diterapkan (*beneficience*). Kemudian meminimalisir resiko / dampak yang merugikan bagi subjek penelitian (*nonmaleficience*). Prinsip ini yang harus diperhatikan oleh peneliti Ketika mengajukan usulan penelitian untuk mendapatkan persetujuan etik dari komite etik penelitian. Peneliti harus mempertimbangkan rasio antara manfaat dan kerugian / resiko dari penelitian.